

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi Islam di Indonesia menunjukkan kemajuan yang signifikan, yang terlihat dari bertambahnya bank syariah serta keuangan non-bank.¹ Ekonomi Islam tidak hanya mencakup aspek perbankan syariah, juga meliputi berbagai aspek yang berhubungan dengan kehidupan ekonomi masyarakat, termasuk pembiayaan. Pengaturan lembaga keuangan di konteks syariah Islam dilandasi pada kaidah dalam ushul fiqh yang menyatakan bahwasanya "*maa laa yatimmal-wajib illa bihi fa huwa wajib*," yang berarti bahwa segala sesuatu yang diperlukan untuk menyempurnakan hal-hal yang wajib, sehingga keberadaannya menjadi suatu keharusan.² Mencari nafkah (yakni melakukan kegiatan ekonomi) adalah wajib diadakan . untuk itu, pada zaman modern ini kegiatan perekonomian tidak akan sempurna tanpa adanya lembaga keuangan, maka lembaga keuangan ini pun wajib untuk diadakan.³

Di Indonesia, lembaga keuangan yang fokus pada bidang pembiayaan mengalami perkembangan pesat. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya bank syariah dan lembaga keuangan non-bank. Perusahaan kini menawarkan beragam

¹ Muhaimin, "Perusahaan Pembiayaan Syariah di Indonesia." *Jurnal Studi Ekonomi*, Vol. 3, No.2, (2012), hal.107-122

² Ibrahim, Duski, *Al-Qawa'id Al-Fiqhiyah (Kaidah-kaidah Fiqih)*, (Palembang: CV. Amanah, 2019), hal 151

³ Karim, Adiwarman A, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 14-15

jenis pembiayaan, seperti pembiayaan modal usaha, anjak piutang, sewa guna, pembiayaan konsumen, dan kredit pinjaman. Pertumbuhan ini sejalan dengan peningkatan gaya hidup masyarakat dan perbaikan dalam pertumbuhan ekonomi. Masyarakat yang cenderung memiliki gaya hidup konsumtif sering kali mencari sumber dana yang paling sesuai untuk memenuhi kebutuhan mereka, sehingga mereka memerlukan bantuan pihak lain dalam hal utang piutang. Perilaku konsumtif ini umumnya dipicu oleh kemajuan teknologi informasi, yang mendorong masyarakat untuk beralih ke yang cepat dan praktis dalam mengelola keuangan, baik sebagai penabung maupun sebagai peminjam.⁴ Secara umum lembaga keuangan dapat di kelompokkan serta dapat diakses melalui smartphone.

Lembaga keuangan berfungsi sebagai perantara dalam sistem keuangan. Ada 2 jenis lembaga keuangan, yaitu bank dan non-bank, memiliki fungsi utama mentransfer dana. Salah satu perbedaan antara kedua jenis lembaga ini terletak pada cara mereka menghimpun dana. Lembaga keuangan non-bank mengumpulkan dana secara tidak langsung di masyarakat, sementara yang disalurkan oleh perusahaan pembiayaan umumnya berasal dari bank. Pengawasan terhadap perusahaan pembiayaan dilakukan oleh badan pengawas pasar modal di naungan departemen keuangan.⁵

⁴ Wiwoho, Jamal, ‘Peran Lembaga Keuangan Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank Dalam Memberikan Distribusi Keadilan Bagi Masyarakat’, *MMH* Jilid 43 No 1, (Januari 2014)

⁵ Nainggolan, Basaria, ‘Peran Lembaga keuangan Non Bank Terhadap Masyarakat’, *AL-QASHDU: Jurnal ekonomi dan Keuangan Syariah*, Vol. 2, No.1 (2022), hal. 33-44.

Pada tahun 2023, perusahaan-perusahaan yang beroperasi di sektor industri multifinance menunjukkan kinerja yang sangat positif. Hal ini terlihat dari sejumlah perusahaan pembiayaan (leasing) yang mencatat pertumbuhan penyaluran pembiayaan melebihi 25%. Salah satu contohnya adalah PT. Adira Dinamika Multifinance Tbk, yang melaporkan pertumbuhan penyaluran pembiayaan sebesar 31%, mencapai Rp41,6 triliun pada tahun 2023. Angka ini meningkat sebesar Rp9,9 triliun dibandingkan dengan tahun 2022, di mana penyaluran pembiayaan tercatat sebesar Rp31,7 triliun.⁶

Di tengah pesatnya perkembangan multifinance konvensional, pembiayaan syariah muncul sebagai alternatif masyarakat Indonesia yang mencari layanan keuangan sesuai prinsip syariah. Meskipun sering kali kurang mendapat perhatian, perusahaan multifinance syariah memiliki peran penting sebagai lembaga keuangan syariah non-bank dalam menyediakan pembiayaan, terutama bagi masyarakat kelas menengah ke bawah. Salah satu faktor yang mendorong pertumbuhan pembiayaan syariah adalah pelarangan riba yang tercantum dalam Al-Quran dan hadis.⁷

Pembiayaan syariah di Indonesia masih tertinggal dari pembiayaan konvensional. Meski begitu, banyak perusahaan mulai membentuk unit usaha syariah. Tantangannya antara lain kurangnya pemahaman masyarakat dan

⁶Pernita, Untari Hestin, “Leasing Catat Pertumbuhan Pembiayaan Sepanjang 2023” , dalam <https://finansial.bisnis.com>. Akses tanggal 31 Januari 2024.

⁷ Efendi, Rio and Thamrin Husni “Pembiayaan Murabahah Di PT. Federal International Finance Syariah Pekanbaru,” *Jurnal Tabarru’: Islamic Banking and Finance* 4, no. 1 (2021): hal. 26–36.

minimnya variasi produk, yang sering kali mirip dengan produk pembiayaan konvensional. Selain itu, permodalan di perusahaan multifinance syariah masih terbatas, terutama bersumber dari perbankan syariah, yang jumlahnya masih kecil. Rendahnya kualitas sumber daya manusia juga menjadi kendala, baik dari segi pendidikan maupun moralitas. Banyak karyawan yang belum sepenuhnya memahami prinsip-prinsip syariah dalam bertransaksi, sehingga sering kali mereka tidak menerapkan prinsip-prinsip tersebut dalam menjalankan tugas mereka. Agar terus berkembang, perusahaan pembiayaan perlu berinovasi dan didukung perbaikan dari pemerintah serta perbankan syariah sebagai sumber dana, sangatlah penting untuk memastikan bahwa industri multifinance syariah dapat tumbuh dan berkembang dengan baik.

Untuk mengukur kinerja keuntungan atau laba suatu perusahaan, Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset atau modal. Rasio ini membantu menilai efektivitas operasional seperti penjualan dan pengelolaan aset. Melalui rasio ini, perusahaan dapat memperoleh gambaran yang jelas tentang efektif mereka memanfaatkan sumber daya untuk menghasilkan keuntungan.⁸

⁸ Nurhaliza, Siti and Hendra Harmain, "Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt.Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bei," *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 6, no. 3 (2022).

Rasio profitabilitas menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.⁹ Rasio ini menggambarkan efektivitas manajemen dan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari operasional dan investasi.¹⁰ Selain itu, rasio profitabilitas dapat dipahami sebagai instrumen untuk mengukur seberapa efisien aktivitas perusahaan dan kemampuannya dalam meraih keuntungan. Berdasarkan berbagai definisi tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio menilai kemampuan atau efektivitas manajemen menghasilkan laba di periode tertentu.

Rasio profitabilitas menilai kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan, mencerminkan efektivitas manajemen dan efisiensi operasional melalui laba dari penjualan dan investasi. Selain itu, rasio profitabilitas dapat dipahami sebagai instrumen untuk mengukur seberapa efisien aktivitas perusahaan dan kemampuannya dalam meraih keuntungan. Berdasarkan berbagai definisi tersebut, peneliti menyimpulkan rasio profitabilitas ialah rasio menilai kemampuan manajemen menghasilkan laba dalam periode tertentu.

Penelitian ini menggunakan rasio *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), dan *return on investment* (ROI). *Return on asset* (ROA) membandingkan laba bersih dengan total aset rata-rata, dan menjadi rasio utama yang digunakan Bank Indonesia untuk menilai kesehatan bank. Hal ini disebabkan oleh fokus Bank

⁹ Agustin, Oppie, “Analisis Rasio Profitabilitas Terhadap Optimalisasi Laba Pada PT. Grand Titian Residence”, *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, Vol, 20 No.1, April 2023, hal. 202-215

¹⁰ Kasmir, *analisis laporan keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hal.196

Indonesia pada profitabilitas bank diukur berdasarkan aset, di mana besar dananya berasal dari simpanan masyarakat. Oleh karena itu, *return on asset* (ROA) dianggap lebih representatif dalam mengukur tingkat profitabilitas bank. Dengan demikian, semakin tinggi nilai *return on asset* (ROA) suatu bank, semakin besar pula potensi keuntungan yang dapat dicapai, serta semakin baik posisi bank tersebut dalam hal penggunaan aset.¹¹

Return on equity (ROE) adalah rasio yang mengukur keunggulan perusahaan dengan membandingkan laba bersih terhadap ekuitas.¹² *Return on equity* (ROE) juga diartikan sebagai Rasio profitabilitas ini mengukur efektivitas perusahaan atau tingkat perubahan suatu perusahaan dalam memperoleh laba bersih dari modal sendiri.¹³ Hal ini menunjukkan bahwa pemilik perusahaan akan semakin kuat, karena mereka mendapatkan pengembalian lebih besar atas investasi yang telah mereka tanamkan dalam perusahaan.¹⁴

Return on investment (ROI) adalah salah satu alat ukur dalam rasio profitabilitas yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih relatif terhadap total aset yang dimiliki. ROI memiliki kemampuan untuk membandingkan total penjualan dengan nilai investasi

¹¹ Sari, Linda Kartika, "Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Dengan Non Performing Finance (NPF) Sebagai Variabel Moderasi," *Skripsi*, Institut agama Islam Negeri Salatiga. 2019.

¹² Siswanto, Ely, *Manajemen Keuangan Dasar*, (Malang: Universitas Negeri Malang 2021) hal. 35

¹³ Fietroh, yahya, "Pengaruh Return on Asset, Return on equity, dan Net Profit Margin Terhadap Nilai Perusahaan", *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 4, No. 2, Oktober 2021, hal 57-64

¹⁴ Arifiani, Rahmawaty, "Pengaruh Return on asset (ROA), Return on equity (ROE), Terhadap Harga Saham Berdasarkan Closing Price (Studi Kasus Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)", *Jurnal Bisnis*, Vol. 7, No. 1, Oktober 2019, hal. 1-20

perusahaan, sehingga diketahui seberapa besar pengembalian yang dihasilkan dari investasi tersebut. disimpulkan ROI ialah teknik menilai laba bersih dari penjualan produk-produk dan tingkat pengembalian investasi perusahaan..¹⁵

PT. Adira Dinamika Multifinance Tbk didirikan pada tahun 1990 dan mulai beroperasi tahun 1991. Sejak awal, Adira Finance berkomitmen untuk menjadi perusahaan pembiayaan terbaik di Indonesia. Perusahaan ini menyediakan berbagai layanan pembiayaan, termasuk untuk kendaraan bermotor, yang baru dan yang bekas. Tahun 2012, Adira Finance memperluas ruang lingkup kegiatannya dengan menambahkan layanan pembiayaan yang berlandaskan prinsip syariah, sehingga dapat memenuhi kebutuhan masyarakat yang mencari solusi pembiayaan sesuai dengan nilai-nilai syariah. Pada tahun 2017, Adira Finance kembali meluncurkan *platform* pembiayaan multiguna, yaitu dicicilaja.com dan platform kendaraan momobil.id. kemudian pada tahun 2018 kembali menghadirkan platform momotor.id. pada tahun 2021, adira finance meluncurkan versi terbaru aplikasi adiraku 2.0 yang dirancang untuk memberikan kemudahan layanan konsumen secara digital dan memberikan pengalaman bertransaksi secara real time dengan mudah, aman dan nyaman. Disamping itu, sampai dengan juni 2024 Adira Finance telah mengoperasikan 476 jaringan usaha di seluruh indonesia dengan didukung

¹⁵ Romadhani, Ahmad, ‘ *Analisis Return on Investment (ROI) dan Residual Income (RI) Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan*’, Skripsi, Universitas Brawijaya Malang. 2016

sekitar 24 ribu karyawan, untuk melayani sekitar 2,0 juta konsumen dengan jumlah piutang yang dikelola mencapai sekitar Rp. 58,4 triliun.¹⁶

PT. Adira Dinamika *Multifinace* Tbk menyediakan dua jenis pembiayaan yang diantaranya pembiayaan konvensional dan pembiayaan syariah. Pembiayaan konvensional di PT. Adira *Finance* adalah pembiayaan yang menggunakan bunga sebagai imbalan atas pinjaman yang diberikan kepada nasabah. Beberapa produk pembiayaan konvensional yang ditawarkan oleh Adira *Finance* yaitu pembiayaan mobil baru, pembiayaan mobil bekas, pinjaman dana tunai, *sale and leaseback*, dan fasilitas modal usaha. Pembiayaan syariah di PT. Adira Dinamika *Multifinace* adalah layanan pembiayaan yang menggunakan prinsip syariah, yaitu berlandaskan Al-Quran dan hadist. Beberapa produk pembiayaan syariah yang ditawarkan oleh Adira *Finance* yaitu pembiayaan barang, pembiayaan syariah umrah, dan pembiayaan AMANAH. Adira *Finance* menggunakan beberapa akad dalam pembiayaan syariah diantaranya akad murabahah, akad musyarakah, akad mudharabah, akad ijarah, akad ijarah muntahiyah bittamlik (IMBT), dan akad *al-bai' wa al-isti'jar*.

PT. Adira Dinamika *Multifinace* ialah perusahaan pembiayaan serta dapat dipercaya di Indonesia, dengan jaringan yang tersebar luas di seluruh wilayah. Adira *Finance* berdedikasi untuk memberikan layanan pembiayaan yang transparan kepada masyarakat, cepat, mudah, serta cakupan yang luas dan

¹⁶ Annual Report PT. Adira Dinamika Multifinace tahun 2024

didukung dengan teknologi modern. Pada tahun 2024 PT. Adira *Finance* berhasil menjadi perusahaan pembiayaan yang menempati posisi teratas dengan aset diatas Rp10 triliun. Adira *Finance* juga mendapatkan gelar sebagai perusahaan pembiayaan terbaik se-Indonesia berdasarkan laporan keuangan perusahaan melalui ajang 20th Infobank Award. Pada ajang ini, Adira *Finance* berhasil mendapatkan dua kategori penghargaan yaitu diantaranya ‘‘ *The Excellence Performance Multifinance Company Asset Class > Rp10 Trillion*’’ dan ‘‘ *The Best Performance Multifinance Company Asset Class > Rp10 Trillion*’’. Dari penghargaan tersebut menjadi bukti keseriusan bahwa Adira *Finance* selama kurang lebih 34 tahun hadir memberikan pelayanan yang terbaik kontribusi positif bagi masyarakat Indonesia, terutama dalam memberikan berbagai solusi finansial yang komprehensif.

Nana Diana, dkk. (2020) menyatakan penerbitan sukuk mudharabah berpengaruh signifikan ke profitabilitas.¹⁷ Rukmana dan Ayu Dewi (2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan ke rating sukuk di Indonesia.¹⁸ Fauzul Hakim, dkk. (2023) dalam hasil penelitiannya menyatakan secara simultan, margin murabahah tidak berpengaruh signifikan ke

¹⁷ Nana Diana and Novian Ekawaty, ‘‘Penerbitan Sukuk Mudharabah Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Profitabilitas,’’ *Kajian Ilmiah Akuntansi* 7, no. 2 (2020): hal. 116–33.

¹⁸ Rukmana, Ayu Dewi and Nisful Laila, ‘‘Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Corporate Governance, dan jenis Sukuk terhadap Rating Sukuk Korporasi di Indonesia’’, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, Vol. 7, no. 9 (2020): hal. 1786-1803.

profitabilitas.¹⁹ Tabrani 2022, hasil penelitiannya mengatakan margin murabahah berpengaruh signifikan ke profitabilitas.²⁰ Hendra H, dkk 2022, menyatakan sewa menyewa berpengaruh negatif signifikan ke profitabilitas. Dhinda Hardiyani 2021, hasil penelitiannya mengatakan secara simultan DER berpengaruh signifikan ke profitabilitas.²¹ Lora Lorenza, dkk, 2021 menyatakan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan ke profitabilitas.²²

Dari beberapa fenomena dan riset yang dilakukan peneliti sebelumnya, ada perbedaan dan ketidakkonsistenan di hasil penelitian yang ada. Hal ini mendorong minat peneliti meneliti dengan variabel dan tahun berbeda. Penelitian ini berfokus pada judul "Pengaruh Sukuk Mudharabah, Margin Murabahah, Sewa Pembiayaan, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Profitabilitas PT. Adira Dinamika Multifinance Tbk Periode 2023-2024." Tujuannya untuk menganalisis variabel-variabel tersebut mempengaruhi profitabilitas perusahaan, serta memberikan wawasan mendalam mengenai dinamika keuangan dalam konteks pembiayaan syariah. Dengan melakukan penelitian ini, dapat memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai

¹⁹ Fauzul Hakin Hasibuan et al., "Analisis Pengaruh Pendapatan Margin Murabahah Dan Ijarah Muntahiyah Bittamlik Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2018-2022," *Jurnal Bisnisan : Riset Bisnis Dan Manajemen* 5, no. 2 (2023): hal. 65–73.

²⁰ Tabrani, "Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Margin Murabahah Terhadap Return on Asset Bank Umum Syariah Di Indonesia," *Ihtiyath : Jurnal Manajemen Keuangan Syariah* 6, no. 1 (2022): hal. 19–32.

²¹ Hendra H. Dukalang and Moh Agus Nugroho, "Pengaruh Fdr, Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Sewa Menyewa Dan Npf Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah 2016-2020," *Account* 9, no. 1 (2022): hal. 1607–15.

²² Lora Lorenza and Saiful Anwar, "Pengaruh Fdr, Der, Dan Current Ratio Terhadap Profitability Dengan Npf Sebagai Variabel Moderating," *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 4, no. 2 (2021): hal. 459–471.

faktor yang mempengaruhi profitabilitas dalam industri pembiayaan syariah, khususnya pada PT. Adira Dinamika Multifinance Tbk.

B. Identifikasi Masalah

1. ROA mengalami penurunan di tahun 2023 dan 2024, ROE mengalami penurunan di tahun 2021 dan 2024, ROI mengalami penurunan pada tahun 2021, 2022 dan 2024.
2. Sukuk mudharabah mengalami penurunan pada tahun 2021 dan 2024, yang tidak diikuti dengan meningkatnya ROA, ROE, dan ROI.
3. Margin murabahah mengalami kenaikan pada tahun 2021 yang tidak sejalan dengan menurunnya ROE dan ROI.
4. Sewa pembiayaan mengalami penurunan pada tahun 2021 yang tidak sejalan dengan meningkatnya ROA. Pada tahun 2024 sewa pembiayaan mengalami kenaikan yang tidak sejalan dengan menurunnya ROA, ROE dan ROI.
5. *Debt to equity ratio* mengalami kenaikan di tahun 2023 dan 2024 yang tidak sejalan dengan meningkatnya ROE dan ROI.

C. Batasan Masalah

Dalam sebuah permasalahan penelitian terdapat batasan masalah agar pembahasan lebih jelas dan terarah, hingga tidak menyimpang dari tujuan penulis. Penelitian ini menganalisis tentang pengaruh sukuk mudharabah, margin murabahah, sewa pembiayaan, dan *DER* ke profitabilitas PT. Adira Dinamika *Multifinance* periode 2023-2024. Batasan masalah penelitian ini:

1. Penelitian ini fokus pada PT. Adira Dinamika *Multifinance*
2. Penelitian ini akan mempertimbangkan 4 variabel independen yaitu sukuk mudharabah, margin murabahah, sewa pembiayaan, DER dan 1 variabel dependen (profitabilitas).
3. Periode waktu penelitian ini dibatasi dari tahun 2020 sampai 2024, sehingga hasil penelitian tidak mencakup data sebelum atau sesudah periode tersebut.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah sukuk mudharabah berpengaruh signifikan ke profitabilitas (ROA, ROE, ROI) pada PT. Adira Dinamika *Multifinance* periode 2020-2024?
2. Apakah margin murabahah berpengaruh signifikan ke profitabilitas (ROA, ROE, ROI) pada PT. Adira Dinamika *Multifinance* periode 2020-2024?
3. Apakah sewa pembiayaan berpengaruh signifikan ke profitabilitas (ROA, ROE, ROI) pada PT. Adira Dinamika *Multifinance* periode 2020-2024?
4. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan ke profitabilitas (ROA, ROE, ROI) pada PT. Adira Dinamika *Multifinance* 2020-2024?
5. Apakah Sukuk Mudharabah, Margin Murabahah, Sewa Pembiayaan, dan DER secara simultan berpengaruh signifikan ke Profitabilitas (ROA, ROE, ROI) di PT. Adira Dinamika *Multifinance* periode 2020-2024?

E. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui apakah sukuk mudharabah berpengaruh signifikan ke profitabilitas (ROA, ROE, ROI) PT. Adira Dinamika *Multifinance* periode 2020-2024.
2. Untuk mengetahui apakah margin murabahah berpengaruh signifikan ke profitabilitas (ROA, ROE, ROI) PT. Adira Dinamika *Multifinance* periode 2020-2024.
3. Untuk mengetahui apakah sewa pembiayaan berpengaruh signifikan ke profitabilitas (ROA, ROE, ROI) PT. Adira Dinamika *Multifinance* periode 2020-2024.
4. Untuk mengetahui apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA, ROE, ROI) PT. Adira Dinamika *Multifinance* periode 2020-2024.
5. Untuk mengetahui apakah sukuk mudharabah, margin murabahah, sewa pembiayaan, dan *debt to equity ratio* secara simultan berpengaruh signifikan ke profitabilitas (ROA, ROE, ROI) pada PT. Adira Dinamika *Multifinance* periode 2020-2024.

F. Kajian Pustaka

Agar penelitian ini mendapat hasil yang memuaskan, penulis akan memaparkan beberapa penelitian terdahulu sebagai penunjang penelitian ini yang berkaitan dengan pembahasan, diantaranya:

Tabel 1. 1

Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan Tahun	Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Nana Diana dan Novian Ekawaty, (2020)	“Penerbitan Sukuk Mudharabah dan <i>Capital Adequacy Ratio</i> terhadap Profitabilitas”	Hasil penelitian menunjukkan sukuk mudharabah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan Capital Adequacy Ratio tidak berpengaruh signifikan.	menggunakan Variabel Independen: Sukuk Mudharabah, Margin Murabahah, Sewa Pembiayaan dan DER. Variabel Dependen: Profitabilitas yang diukur dengan ROA, ROE, ROI. Objek penelitian PT. Adira Dinamika Multi Finance
2	Rukmana, Ayu Dwi (2020)	“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, <i>Leverage</i> , Profitabilitas, <i>Corporate Governance</i> , dan jenis Sukuk terhadap Rating Sukuk Korporasi di Indonesia”	Hasil penelitian menunjukkan -Variabel profitabilitas tidak berpengaruh signifikan ke Rating Sukuk Korporasi di Indonesia	menggunakan Variabel Independen: Sukuk Mudharabah, Margin Murabahah, Sewa Pembiayaan dan DER. Variabel Dependen: Profitabilitas yang diukur dengan ROA, ROE, ROI. Objek penelitian PT. Adira Dinamika Multi Finance
3	Fauzul Hakin Hasibuan dan Yessi Nursafitri, (2023)	“Analisis Pengaruh Pendapatan Margin Murabahah dan Ijarah Muntahiyah Bittamlik terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018-2022”	Hasil penelitian menunjukkan -Variabel Margin Murabahah terhadap Profitabilitas yaitu tidak berpengaruh signifikan. -Variabel Ijarah Muntahiyah Bittamlik ke Profitabilitas yaitu tidak berpengaruh	menggunakan Variabel Independen: Sukuk Mudharabah, Margin Murabahah, Sewa Pembiayaan dan DER. Variabel Dependen: Profitabilitas yang diukur dengan ROA, ROE, ROI. Objek penelitian PT. Adira

			signifikan terhadap Profitabilitas.	Dinamika Multi Finance
4	Tabrani (2022)	“Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Margin Murabahah terhadap <i>return on asset</i> Bank Umum Syariah di Indonesia”	Hasil penelitian menunjukkan -Variabel Pembiayaan Murabahah dan Margin Murabahah berpengaruh signifikan ke <i>return on asset</i>	Penelitian ini menggunakan variabel independen: Sukuk Mudharabah, Margin Murabahah, Sewa Pembiayaan, dan DER; dengan variabel dependen profitabilitas (ROA, ROE, ROI). Objek penelitian PT. Adira Dinamika Multi Finance.
5	Hendra H. Dukalang dan Moh Agus Nugroho, (2022)	“Pengaruh FDR, Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Sewa Menyewa dan NPF terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah 2016-2020”	Hasil penelitian menunjukkan bahwa -Variabel Sewa Menyewa (leasing) tidak berpengaruh signifikan ke profitabilitas	menggunakan Variabel Independen: Sukuk Mudharabah, Margin Murabahah, Sewa Pembiayaan dan DER. Variabel Dependen: Profitabilitas yang diukur dengan ROA, ROE, ROI. Objek penelitian PT. Adira Dinamika Multi Finance
6	Novita Restu Widanti dan Wirman, (2022)	“Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Ijarah terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020”	Hasil penelitian menunjukkan: * Pembiayaan Mudharabah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. * Pembiayaan Musyarakah dan Ijarah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2016–2020.	Penelitian ini meneliti pengaruh Sukuk Mudharabah, Margin Murabahah, Sewa Pembiayaan, dan DER terhadap profitabilitas (ROA, ROE, ROI) pada PT. Adira Dinamika Multi Finance.

7	Dhinda Hardiyani Utami, (2021)	“Pengaruh <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas Maybank Syariah Indonesia tahun 2014-2018”	Hasil penelitian menunjukkan FDR dan DER berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan BOPO tidak berpengaruh signifikan.	Dalam penelitian ini menggunakan Variabel Independen: Sukuk Mudharabah, Margin Murabahah, Sewa Pembiayaan dan DER. Variabel Dependen: Profitabilitas yang diukur dengan ROA, ROE, ROI. Objek penelitian PT. Adira Dinamika Multi Finance
8	Ayu Amalia (2024)	“Pengaruh Pembiayaan Konsumen, Margin Murabahah, dan <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap Profitabilitas (Studi kasus pada PT. Adira Dinamika Multifinance TBK Periode 2016-2023)”	-Pembiayaan konsumen tidak berpengaruh signifikan ke Profitabilitas (ROE) -Margin Murabahah berpengaruh positif ke profitabilitas (ROE) - <i>Debt to Equity Ratio</i> tidak berpengaruh positif ke Profitabilitas (ROE)	Penelitian ini mengkaji pengaruh Sukuk Mudharabah, Margin Murabahah, Sewa Pembiayaan, dan DER terhadap profitabilitas (ROA, ROE, ROI) pada PT. Adira Dinamika Multi Finance.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan penelitian ini berkontribusi maupun pemikiran tentang ilmu ekonomi ke penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan laporan keuangan perusahaan di bidang multifinance.
- b. Penelitian ini bermanfaat memperluas teori maupun wawasan tentang perusahaan multifinance.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan menjadi pertimbangan perusahaan dalam menetapkan kebijakan multifinance untuk memaksimalkan profitabilitas serta memberi wawasan tambahan dan opini yang berharga mengenai kinerja perusahaan multifinance, khususnya PT. Adira Dinamika Multifinance Tbk. Perusahaan mengambil langkah-langkah strategis yang tepat dalam pengelolaan keuangan dan pengembangan produk, serta meningkatkan daya saing di pasar.

b. Bagi Kampus Universitas Trunojoyo Madura

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi dan menambah referensi ilmu bagi jurusan ekonomi syariah, mengenai struktur modal dan pengaruh pembiayaan suatu perusahaan dalam upaya memaksimalkan profitabilitas. Penelitian ini menjadi sumber informasi berguna bagi akademisi, praktisi, dan mahasiswa dalam memahami dinamika pembiayaan syariah serta implikasinya terhadap kinerja keuangan perusahaan.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam penelitian ini terbagi menjadi lima bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini akan membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka serta sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab landasan teori ini akan membahas teori-teori yang terkait dengan penelitian, kajian pustaka, dan hipotesis yang digunakan dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian ini membahas mengenai metode yang akan dipakai dalam penelitian, seperti: jenis penelitian, populasi, sample, metode pengumpulan data, serta teknik pengumpulan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan berisi pembahasan secara umum dari objek penelitian, jawaban dari rumusan masalah dan pembahasan mengenai hasil temuan dari penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini membahas tentang kesimpulan dan penelitian yang sudah dibahas serta berisi mengenai saran yang salah satunya diperuntukkan kepada peneliti selanjutnya agar menambah lebih luas objek yang diteliti atau menambah variabel serta tahun dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Pada daftar pustaka berisi tentang rujukan berupa buku, jurnal dan website resmi sebagai penunjang keperluan penelitian.